

**EKSPRESI WAJAH MANUSIA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI GRAFIS**



KARYA SENI

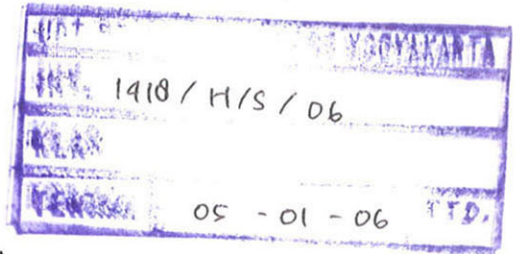
Oleh :

IDA BAGUS DHARMIKA PUTRA

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**EKSPRESI WAJAH MANUSIA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA**

SENI GRAFIS



KARYA SENI

Oleh :

IDA BAGUS DHARMIKA PUTRA

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**EKSPRESI WAJAH MANUSIA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI GRAFIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2005

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
EKSPRESI WAJAH MANUSIA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA
SENI GRAFIS diajukan oleh Ida Bagus Dharmika Putra , NIM 9711109021,
Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan
Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 01 Februari 2005 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Y. Eka Suprihadi
Pembimbing I/Anggota



Drs. Syafruddin, M. Hum.
Pembimbing II/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
Ketua Program Studi Seni Rupa
Murni/Anggota



Drs. Ag Hartono, M. Sr.
Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya yang telah memberikan rahmat-Nya, maka penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan pameran Tugas Akhir ini dapat terlaksana. Dalam proses penciptaan karya seni ini masih dalam perkembangan baik konsep maupun dalam karya, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun akan bermanfaat sebagai proses berkesenian yang akan datang.

Dengan rasa hormat dan segala rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Drs. Y. Eka Suprihadi selaku Pembimbing I.
2. Drs. Syafrudin, M.Hum. selaku Pembimbing II.
3. Drs. Ag. Hartono, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Dendi Suwandi, M.S. selaku Ketua Program Studi Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Sukarman selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Eko Sunarto selaku Dosen Wali.
7. Segenap staff dan pengajar Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. PUPT Perpustakaan dan segenap staff pegawai Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu dan Bapak atas restu dan lantunan do'a yang tak pernah terhenti mengiringi dalam setiap langkahku.
10. Istriku yang telah memberikan dukungan bantuan moril dan spirituil yang tak terhitung lagi.
11. Ketut, Gutomo, I.B Punia, Tulus Rahadi atas dukungan dan bantuan moril dan spirituil serta ceria dan semangatnya.
12. Teman-teman "Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta" dan semua teman-teman yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dan semua

rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun telah membantu terwujudnya karya dan tulisan ini, terima kasih atas dukungan moral dan material kalian semua.

Akhirnya penulis berharap, laporan karya seni ini dapat berguna bagi perkembangan seni grafis khususnya dan menggerakkan pecinta seni pada umumnya.



Yogyakarta, 10 Januari 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR KARYA	vi
DAFTAR ACUAN KARYA	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Timbulnya Ide	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	5
A. Ide Penciptaan	5
B. Konsep Perwujudan	6
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	9
A. Bahan, Alat dan Teknik	9
1. Materi atau Bahan	9
2. Alat	9
3. Teknik	10
B. Tahap-tahap Perwujudan	11
BAB IV. TINJAUAN KARYA	13
BAB V. PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Foto Diri Mahasiswa	
B. Foto Karya Acuan	
C. Foto Poster Pameran	
D. Foto Situasi Pameran	
E. Katalogus	

DAFTAR KARYA

Halaman	
1. Mencari Jalan Keluar, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	14
2. Teringat Sahabat Lama, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	15
3. Bertemu Kembali, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	16
4. Wajah-Wajah, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	17
5. Ketakutan, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	18
6. Melamun, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	19
7. Sst...DIAM!, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	20
8. Menghirup Aroma, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	21
9. Berseteru, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	22
10. Berharap Tenang, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	23
11. Dimarahi Ayah 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	24
12. Hayalanku, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	25
13. Menuduh, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	26
14. Sakit Kepala, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	27
15. “Apa”, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	28
16. Tertawa, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	29
17. Sama-sama Tersenyum, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	30
18. Ingin Bercumbu, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	31
19. Suara Bising, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	32
20. Dalam Hening, 2004, 40 x 50 cm, <i>Hardboar Cut</i>	33

DAFTAR ACUAN KARYA

1. Pedagang di Pasar, 2004	38
2. Pedagang di Pasar, 2004	39
3. Tabloid Bola, Oktober 2004	40
4. Tabloid Bola, Nopember 2004	41
5. Tabloid Bola, Nopember 2004	42
6. Majalah Women Health, Januari 2004	43
7. Topeng, 2004	44
8. Boneka, 2004	45
9. Boneka, 2004	46
10. Karya I Ketut Suwidiarta "Go To Heaven" 2004	47
11. Karya I Ketut Suwidiarta "KLIK" 2004	48



BAB I

PENDAHULUAN



Seni merupakan kegiatan manusia yang mengutarakan pengalaman batin yang disajikan secara unik dan bertujuan untuk menimbulkan pengalaman batin yang sama pada diri orang lain yang menghayatinya. Pengamatan, pengalaman dan momen estetis yang sudah mengalami pengendapan adalah unsur utama bagi seorang seniman untuk divisualisasikan ke dalam suatu karya seni. Sebagai anggota masyarakat, seorang seniman dalam proses berkarya tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungannya. Menurut Popo Iskandar, seni adalah alat pengutaraan batinsi seniman yang ditujukan kepada orang lain, dan dalam instansi kedua alat komunikasi kehidupan batin masyarakat¹.

Mengamati manusia dengan segala aspeknya, tetap selalu menarik dan memberikan kekayaan yang inspiratif bagi seniman. Salah satu hal yang menarik dan memberikan inspirasi adalah aspek emosinya. Emosi merupakan pengungkapan proses menyatakan maksud gagasan dan perasaan dalam bentuk-bentuk nyata². Reaksi atau proses perasaan itu merupakan ekspresi.

Ekspresi terjadi pada setiap orang, tampak pada ekspresi wajah. Ekspresi wajah merupakan bahasa ungkap manusia dari suatu kejadian yang sedang dialami oleh seseorang yang dapat diamati. Ekspresi terpancar pada raut wajah

¹ Popo Iskandar, *Alam Pikiran Seniman*, Yayasan Penerbit Popo Iskandar. (Bandung 1999), hal. 40

² Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Kumpulan Istilah Seni Rupa, Penerbit kanisius, (Yogyakarta 2002), hal. 36

berikut anatominya sebenarnya dapat mengungkapkan arti tertentu yang disembunyikan dalam dirinya.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran arti judul, di bawah ini akan diuraikan terlebih dahulu beberapa kata penting yang terdapat dalam judul tulisan ini, yaitu sebagai berikut :

- Ekspresi : Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperhatikan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya)³.
- Wajah : Bagian dari kepala; roman muka; muka⁴.
- Ide : Gagasan yang masih terdapat dalam pikiran⁵.
- Penciptaan : Pembuatan yang dirasakan sebagai dorongan ke arah suatu yang kreatif.
- Seni Grafis : Suatu karya seni dua dimensional yang dibuat dengan teknik cetak.

Berdasarkan berbagai arti di atas, maka yang dimaksud dengan judul *Ekspresi Wajah Manusia Sebagai Obyek Penciptaan Seni Grafis* adalah mengungkapkan berbagai macam ekspresi wajah manusia yang memiliki maksud tertentu sebagai akibat dari sikap atau kejadian yang dialami manusia itu sendiri dalam kehidupannya dalam karya seni grafis.

³ Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Balai Pustaka, (Jakarta 1996), hal. 254

⁴ Ibid, 1123

⁵ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, PT. Cipta Adi Pustaka, (Jakarta 1989), hal. 629

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Dalam penyampaian ide atau gagasan ke dalam suatu bentuk karya seni, hal ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan dan masyarakat sekitar karena penciptaan suatu karya seni merupakan penyampaian suatu sikap, pengalaman dan tanggapan seniman dari kehidupan, baik yang datang dari dalam atau di luar diri seniman itu sendiri sebagai penciptanya.

Ketika penulis berjalan-jalan di suatu keramaian, baik itu di pasar, di trotoar, di terminal dan lain sebagainya, penulis memperoleh ide dengan mengamati sekian banyaknya orang dengan berbagai macam ekspresi wajah yang berbeda-beda. Di pasar terlihat penjual dan pembeli melakukan transaksi terlihat pula ekspresi wajahnya, dimana si penjual merasa senang dengan barang dagangannya yang telah dibeli, terlihat dari raut wajahnya yang berseri-seri. Ada juga si penjual kelihatan murung, karena barang dagangannya tidak laku, tampak dari ekspresi wajahnya yang sedang kecewa. Di terminal juga ditemui orang yang sedang menunggu bus, tampak raut wajahnya kelihatan lesu, ada juga yang kelihatan tenang menunggu bus. Pada sebuah halte terlihat juga orang yang sedang berkumpul dengan tawa dan canda yang riuh dalam suasana yang menyenangkan, tampak ekspresi wajah yang sedang senang dan gembira. Penulis juga menyaksikan sebuah pertengkaran dan permusuhan di sekitar tempat tinggal penulis, tampak ekspresi wajah yang sedang marah. Ide yang lain diperoleh penulis pada saat mengamati topeng-topeng yang ada di Malioboro, disana banyak sekali dijual berbagai macam jenis topeng dengan karakter yang berbeda-beda. Dari sekian

macam tersebut, penulis juga menemukan berbagai macam ekspresi wajah yang terdapat pada topeng tersebut. Demikian juga ketika penulis melihat dari berbagai media massa seperti menonton televisi, membaca majalah, terdapat pula berbagai ekspresi wajah manusia, baik berdasarkan jenis kelamin, ataupun dengan perbedaan usia dengan ciri-ciri fisiknya. Dari berbagai pengamatan itu, dapat diketahui berbagai macam ekspresi dengan mimik muka yang berbeda-beda, ada yang sedang tersenyum, tertawa, sedih, dan lain sebagainya.

